

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya pada penelitian berlangsung. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang digunakan bisa satu atau lebih (Juliansyah, 2011 : 34-35). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mendeskripsikan gambaran penyebab rujukan non spesialis di Puskesmas Kabupaten Pasuruan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* (transversal) menggunakan data kuantitatif. Pendekatan *cross sectional* (transversal) adalah jenis penelitian yang mendekatakan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali dan satu waktu saja. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data dari hasil penelitian dalam bentuk data eksak atau perhitungan (Margareta, 2013). Data penelitian ini, akan diolah menggunakan Aplikasi Pengolahan Data. Aplikasi Pengolahan Data adalah Program yang digunakan untuk menggolongkan, menganalisis, dan menghitung data sehingga didapatkan data kuantitatif.

Metode penelitian yang dilakukan adalah Wawancara dan Observasi. Wawancara adalah proses komunikasi interpersonal yang memiliki tujuan dan bersifat serius, yang telah dirancang sebelumnya agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas tanya jawab (Steward dan Cash 1982, dalam penelitian Hakim L.N, 2013). Wawancara akan dilakukan kepada salah satu petugas puskesmas dengan menanyakan Ketersediaan Sarana Prasarana dan

Ketersediaan Tenaga Medis. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan mengadakan pengamatan yang disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian (Wahidmurni, 2008). Observasi dilakukan dengan langsung ke Puskesmas terpilih.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor penyebab rujukan non spesialistik.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 (Definisi Operasional)

No	Variabel	Definisi Operasional	Teknik dan Alat Pengambilan Data	Skala Data	Hasil
1	Faktor Penyebab Rujukan Non Spesialistik	Beberapa Faktor yang menyebabkan terjadinya rujukan non spesialistik, yaitu: 1. Ketersediaan Sarana sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019, (Lampiran 1)	Daftar Cek (<i>Check List</i>)	Nominal	1. Tidak Sesuai : Jumlah kurang dari ketentuan permenkes 43/2019 2. Sesuai : Jumlah sesuai dari ketentuan permenkes 43/2019 Keterangan jumlah : Puskesmas Ranap : A. Peralatan/ Sarana 1. Set pemeriksaan umum - Alat Kesehatan = 23 jenis

				<p>alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbekala n kes. = 4 jenis alat - Perlengkapan = 12 jenis alat <p>2. R. Tindakan dan Gadar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat Kesehatan = 71 jenis alat - Perbekala n kes. = 5 jenis alat - Perlengkapan = 23 jenis alat <p>3. R. Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set Pemeriksaan kes. Ibu = (alkes. 27 dan perbekala n kes. 8 jenis alat) - Set Pemeriksaan kes. Anak = (alkes 11 dan perbekala n kes. 6 jenis alat) - Set pelayanan KB <ul style="list-style-type: none"> a. Set Implant = (alkes 5 dan perbekala
--	--	--	--	---

				<p>n kes. 1 jenis alat)</p> <p>b. Set AKDR = (alkes 9 dan perbekalan kes. 1 jenis alat)</p> <p>c. Set Imunisasi = (alkes 2 dan perbekalan kes. 4 jenis alat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlengkapan = 26 jenis alat <p>4. R. Persalinan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set Obstetri Dan Ginekologi = (alkes 28 dan perbekalan kes. 8 jenis alat) - Set KDR Pasca Plasenta(< 10menit) = (alkes 7 dan perbekalan 1 jenis alat) - Set Bayi Baru Lahir = (alkes 4 dan perbekalan 1 jenis alat) - Set kegawatdawatan
--	--	--	--	--

				<p>maternal dan neonatal = (alkes 44 dan perbekalan kesehatan 3 jenis alat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlengkapan = 22 jenis alat <p>5. R. Rawat pasca persalinan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set perawatn pasca persalinan = (alkes 9 dan perbekalan kes. 1 jenis alat) - Perlengkapan = 26 jenis alat <p>6. R. Pemeriksaan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set pemeriksaa n khusus = 6 jenis alat - Perlengkapan = 7 jenis alat <p>7. R. Kesehatan gigi dan mulut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set kes. Gigi dan mulut = 71 jenis alat - Perlengkapan = 13 jenis alat <p>8. R.</p>
--	--	--	--	--

				<p>komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set promkes = 27 jenis alat - Perlengkapan = 15 jenis alat <p>9. R. ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set ASI = (alkes 1 dan perbekalan kes. 2 jenis alat) - Perlengkapan = 2 jenis alat <p>10. R. Lab.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set Lab. = (alkes 16 dan perbekalan kes.14 jenis alat) - Perlengkapan = 15 jenis alat <p>11. R. Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set farmasi = 12 jenis alat - Perlengkapan = 6 jenis alat <p>12. R. Ranap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set ranap = (alkes 51 dan perbekalan kes. 11 jenis alat) - Perlangkap an = 25 jenis alat <p>13. R. Sterilisasi</p>
--	--	--	--	---

					<ul style="list-style-type: none"> - Set sterilisasi = 2 jenis alat - Perlengkapan = 6 jenis alat
		2. Ketersediaan Prasarana sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019, (Lampiran 2)	Daftar Cek (<i>Check List</i>)	Nominal	<p>1. Tidak sesuai : Jumlah kurang dari ketentuan permenkes 43/2019</p> <p>2. Sesuai : Jumlah sesuai dari ketentuan permenkes 43/2019</p> <p>Keterangan jumlah :</p> <p>Prasarana/ Ruangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. R. Kantor = 4 jenis ruangan 2. R. Pelayanan = 14 jenis ruangan 3. R. Pendukung = 9 jenis ruangan <p>Keterangan jumlah detail bisa dilihat pada lampiran 2</p>
		3. Ketersediaan Tenaga Medis yang Sesuai Standar Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019, (Lampiran 3)	Daftar Cek (<i>Check List</i>)	Nominal	<p>1. Tidak sesuai : Jumlah kurang dari ketentuan permenkes 43/2019</p> <p>2. Sesuai : Jumlah sesuai dari ketentuan permenkes 43/2019</p>

				<p>Keterangan jumlah :</p> <p>Puskesmas Ranap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter dan /dokter layanan primer = 2 2. Dokter gigi = 1 3. Perawat = 8 4. Bidan = 7 5. Tenaga promosi kes. Dan ilmu perilaku = 1 6. Tenaga sanitasi. lingkungan = 1 7. Nutrisionis = 2 8. Tenaga apoteker/ tenaga teknisi farmasi = 1 9. Ahli teknologi Lab. Medis = 1 <p>Keterangan jumlah detail bisa dilihat pada lampiran 3</p>
--	--	--	--	---

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan Objek yang memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini Populasi yang diambil peneliti adalah Puskesmas Di Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 33.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ada. Metode sampel menggunakan *Non – Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* dimana sampel yang diambil memiliki kriteria inklusi puskesmas rawat inap dengan rasio rujukan non spesialisik tinggi dan kriteria eksklusinya puskesmas non rawat inap dengan rasio rujukan non spesialisik tinggi di Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 Puskesmas Rawat Inap.

3.4 Instrument Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Djaali dan Muljono, 2008). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument Daftar Cek (*Check List*). Daftar Cek (*Check List*) adalah daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya (Sri Handayani, 2014).

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

b. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif yaitu data yang dapat secara langsung diukur dengan angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif ialah jumlah puskesmas yang memiliki ketersediaan sarana, prasarana dan ketersediaan tenaga Kesehatan yang sesuai standar.

c. Sumber Data

Sumber yang digunakan peneliti, yaitu :

1. Sumber Primer, yaitu data yang langsung didapatkan dari responden atau narasumber. Adapun responden dalam penelitian ini adalah petugas puskesmas.
2. Sumber Sekunder, yaitu data yang berasal dari dokumen Puskesmas, buku, literatur, karya ilmiah, jurnal penelitian, makalah, opini, surat kabar, skripsi, tesis maupun situs-situs

diinternet. Peneliti menggunakan sumber-sumber tersebut sebagai pendukung penelitiannya.

d. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data akan dilakukan dengan melakukan wawancara di Puskesmas Kabupaten Pasuruan kemudian memberikan tanda pada dokumen *check list* sesuai dengan jawaban responden.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Menurut (Aedi, 2010) dalam bahan ajarnya mengenai pengolahan dan analisis data hasil penelitian, pengolahan data adalah proses untuk mendapatkan data melalui indikator atau variabel yang ada untuk dianalisis. Dalam prosesnya pengolahan data memiliki 3 tahapan, yaitu :

1. Editing (Penyuntingan)

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang diambil dalam bentuk daftar cek (*check list*) dengan menyesuaikan dengan standar yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Coding (Pengkodean)

Setelah di cek, kemudian pemberian kode untuk memudahkan proses tabulasi data agar memudahkan peneliti dalam menganalisisnya.

3. Tabulasi Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabulasi mekanis atau menggunakan alat bantu elektronik (Laptop). Tabulasi adalah proses pengelompokkan agar hasil data bisa didapatkan. Tabulasi akan dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data dengan tujuan memperoleh data hasil pengkodean.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data adalah menerjemahkan atau menjelaskan data yang sudah didapat dan diolah sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil data yang diolah oleh Aplikasi Pengolahan Data.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 (Jadwal Penelitian)

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Membuat Proposal	10 Agustus 2020 – 06 September 2020	Penyusunan Proposal Tugas Akhir
2	Seminar Proposal	21 - 25 September 2020	Presentasi Proposal Penelitian
3	Penelitian	28 Desember 2020 – 15 Januari 2021	Penelitian di Puskesmas Kabupaten Pasuruan
4	Seminar Hasil	25 Januari – 19 Februari 2021	Presentasi Tugas Akhir Penelitian